

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan Per Kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2017-2022.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2017-2022.
3. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2017-2022.
4. Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2017-2022.
5. Pendapatan Per Kapita, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan dan mampu menjelaskan sebesar 91,17% dan sisanya sebesar 8,83% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pihak pemerintah dapat melakukan pemerataan pendapatan terhadap beberapa daerah yang kondisinya sangat timpang terhadap daerah lain seperti Kota Pematang Siantar dan Tanjung Balai, dengan melakukan pembangunan di berbagai bidang yang mampu berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat seperti misalnya pelatihan atau pemberdayaan UMKM di setiap daerah.
2. Diharapkan bagi pihak pemerintah mengevaluasi kembali dalam hal realisasi dan penyaluran Dana Perimbangan dengan memperhatikan penyaluran realisasi Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil. Besaran bantuan DAU dan DAK dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing kabupaten/kota memperoleh DBH. Kabupaten/Kota yang sudah memiliki DBH tinggi akan mendapat alokasi DAU dan DAK yang relatif kecil, dan sebaliknya. Hal tersebut akan lebih mampu menciptakan pemerataan antar kabupaten/kota di Sumatera Utara.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meninjau variabel lain yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Dikarenakan dalam hasil penelitian ini, ketimpangan pendapatan dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya sebesar 8,83% yang belum diteliti dalam penelitian ini.
4. Selain itu terdapat keterbatasan data dalam penelitian ini yang mencakup data Kabupaten/Kota dan tidak mewakili total keseluruhan Provinsi, misalnya

dalam hal dana perimbangan kabupaten tidak menggambarkan provinsi karena memiliki APBD yang berbeda. Sehingga peneliti selanjutnya dapat meninjau kembali data yang mampu mewakili variabel secara total dalam cakupan provinsi.



THE
Character Building
UNIVERSITY